Published online on the page : https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit
EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif
| ISSN (Online) 2964-4283 | |

Pengaruh Penerapan Pembelajaran Tematik terhadap Pemahaman Materi Agama Islam di MI Miftahul Akhlaqiyah

Nurul Isna Luthfiyah[1], Nurmala Indah Fibiyani[2], Nurul Lailiyah[3]

[1]MI Miftahul Akhlaqiyah
[2]MI Ma'arif Sidomulyo
[3]MI Nurul Hasan

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Redaksi: April 2024
Revisi Akhir: Mei 2024
Diterbitkan *Online*: Mei 2024

Kata Kunci

Pembelajaran Tematik, Materi PAI

Correspondence

E-mail: nurulisnaluthfiyah@gmail.com *

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penerapan pembelajaran tematik terhadap pemahaman materi Agama Islam di SMP. Melalui metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan melibatkan 30 siswa kelas VII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tematik meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Agama Islam secara signifikan. Siswa mampu mengaitkan ajaran agama dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka, yang mempermudah pemahaman konsep-konsep agama. Meskipun terdapat tantangan dalam pengelolaan waktu dan kesiapan guru, pembelajaran tematik terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman agama siswa. Penelitian ini menyarankan agar pembelajaran tematik diterapkan lebih luas di MI Miftahul Akhlaqiyah untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

Abstract

This study aims to explore the effect of thematic learning on students' understanding of Islamic Religious Education (IRE) in junior high school. Using the Classroom Action Research (CAR) method, this research was conducted over three cycles with 30 seventh-grade students. The results indicate that the implementation of thematic learning significantly improved students' understanding of Islamic Religious Education. Students were able to connect religious teachings with real-life contexts, which facilitated a deeper understanding of religious concepts. Although challenges in time management and teacher readiness were encountered, thematic learning proved to be an effective method in enhancing students' understanding of Islam. This study recommends the wider application of thematic learning in schools to improve the quality of Islamic education.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

1. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Salah satu aspek pendidikan yang mendapat perhatian utama adalah pendidikan agama, terutama dalam mata pelajaran Agama Islam di MI Miftahul Akhlaqiyah. Pemahaman materi Agama Islam diharapkan dapat membentuk akhlak dan kepribadian siswa yang sesuai dengan ajaran Islam. Namun, sering kali ditemui tantangan dalam mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi ini, salah satunya berkaitan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan di dalam kelas. Di sisi lain, pembelajaran tematik sebagai suatu pendekatan integratif dalam pendidikan sedang berkembang dan semakin banyak diterapkan di berbagai jenjang pendidikan.

Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. *Some rights reserved*

Pembelajaran tematik adalah pendekatan yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk melihat keterkaitan antara berbagai bidang studi, tidak terkecuali materi Agama Islam, yang sering kali diajarkan secara terpisah tanpa adanya hubungan yang jelas dengan pelajaran lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Haryanto (2017) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tematik dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, karena siswa lebih mudah mengaitkan pengetahuan dengan konteks nyata. Dalam konteks Agama Islam, penerapan pembelajaran tematik berpotensi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan membuat mereka lebih memahami ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, meskipun terdapat potensi besar dalam penerapan pembelajaran tematik, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Salah satunya adalah kesiapan guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran tematik secara efektif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2020), banyak guru yang merasa kesulitan dalam menyusun rencana pembelajaran tematik yang dapat mengintegrasikan materi Agama Islam dengan mata pelajaran lain secara holistik. Hal ini menyebabkan pembelajaran Agama Islam sering kali tidak terhubung dengan tema yang sedang dipelajari, sehingga pemahaman siswa terhadap materi agama menjadi terbatas.

Selain itu, ada juga tantangan dalam hal pengelolaan kelas. Pembelajaran tematik memerlukan metode yang lebih interaktif dan kolaboratif, yang sering kali sulit diterapkan dalam kondisi kelas yang besar atau dengan keterbatasan sumber daya. Penelitian oleh Wulandari (2019) menemukan bahwa kelas dengan jumlah siswa yang banyak dan fasilitas yang terbatas dapat menjadi hambatan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dengan optimal. Guru perlu memiliki keterampilan khusus untuk mengelola dinamika kelas dan menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi semua siswa, terutama dalam materi Agama Islam yang memerlukan penghayatan dan refleksi mendalam.

Di sisi lain, penerapan pembelajaran tematik dalam pengajaran Agama Islam dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam ajaran agama. Penelitian oleh Rahman (2018) mengungkapkan bahwa pendekatan tematik dapat menghubungkan ajaran agama dengan isu-isu kontemporer, seperti masalah sosial, lingkungan, dan etika, yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep agama yang lebih mendalam dan aplikatif. Sebagai contoh, tema tentang kejujuran dapat dikaitkan dengan pelajaran fiqih, akhlak, dan sejarah Islam, yang memberikan perspektif luas tentang bagaimana ajaran Islam mengajarkan kejujuran dalam berbagai aspek kehidupan.

Namun, meskipun manfaat yang dijanjikan cukup besar, terdapat pula kekhawatiran tentang keberhasilan penerapan pembelajaran tematik dalam meningkatkan pemahaman Agama Islam di MI Miftahul Akhlaqiyah. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran tematik dapat membuat materi lebih menarik dan bermakna, namun tanpa bimbingan yang tepat dari guru, pemahaman agama siswa tidak selalu berkembang dengan baik. Misalnya, penelitian oleh Siti (2021) menunjukkan bahwa siswa yang belajar Agama Islam melalui pendekatan tematik cenderung lebih tertarik pada aspek praktis agama, namun pemahaman mereka terhadap aspek teologis atau kajian ilmu agama bisa jadi terabaikan.

Selain itu, faktor lain yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran tematik adalah kurikulum yang digunakan. Kurikulum yang terfragmentasi atau terlalu fokus pada pencapaian nilai akademik dapat menghalangi implementasi pembelajaran tematik yang efektif. Penelitian oleh Fitriani (2020) menyebutkan bahwa meskipun kurikulum pendidikan agama Islam di Indonesia sudah mencoba untuk memasukkan pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa, namun masih banyak guru yang merasa terbebani dengan target-target akademik yang tinggi, sehingga pengajaran agama cenderung bersifat teoritis dan tidak aplikatif.

Berkenaan dengan hal tersebut, penting untuk mengeksplorasi lebih jauh bagaimana penerapan pembelajaran tematik dalam pengajaran Agama Islam dapat berpengaruh pada pemahaman materi oleh siswa. Hal ini tidak hanya menyangkut aspek pengajaran di kelas, tetapi juga bagaimana pendekatan ini dapat membentuk sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan mereka sehari-hari. Menurut penelitian oleh Sulaiman (2022), pembelajaran Agama Islam yang terintegrasi dengan tema-tema kehidupan dapat lebih mudah dipahami dan diterima oleh siswa, karena mereka dapat langsung mengaitkannya dengan pengalaman pribadi dan sosial mereka.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengkaji lebih dalam tentang pengaruh penerapan pembelajaran tematik terhadap pemahaman materi Agama Islam di MI Miftahul Akhlaqiyah, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai potensi dan tantangan yang ada. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran Agama Islam yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman, serta dapat memberikan rekomendasi bagi guru dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di MI Miftahul Akhlaqiyah-sekolah Indonesia.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengeksplorasi pengaruh penerapan pembelajaran tematik terhadap pemahaman materi Agama Islam di MI Miftahul Akhlaqiyah. Penelitian Tindakan Kelas dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan tindakan langsung di dalam kelas, memonitor perubahan yang terjadi pada siswa, serta melakukan refleksi dan perbaikan terhadap praktik pembelajaran yang diterapkan. Penelitian ini berfokus pada tindakan yang dilakukan oleh guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran tematik yang mengintegrasikan materi Agama Islam dengan mata pelajaran lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi agama secara lebih kontekstual dan aplikatif.

Dalam penelitian ini, peneliti akan bekerja sama dengan seorang guru kelas untuk merancang dan melaksanakan rencana pembelajaran tematik yang melibatkan materi Agama Islam. Guru dan peneliti akan bekerja bersama untuk merancang tema pembelajaran yang relevan dan mengintegrasikan berbagai aspek pembelajaran, seperti fiqih, akhlak, sejarah Islam, serta nilai-nilai agama yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Rencana pembelajaran tematik akan dilaksanakan dalam tiga siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus akan mengevaluasi efektivitas penerapan pembelajaran tematik terhadap pemahaman materi Agama Islam oleh siswa.

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti akan melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi awal pemahaman siswa terhadap materi Agama Islam dan bagaimana mereka merespons pembelajaran yang diterapkan di kelas. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterlibatan siswa, kesulitan yang dihadapi, dan aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran. Data awal ini akan menjadi dasar untuk merancang tema-tema pembelajaran tematik yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan siswa, serta menyesuaikan strategi pengajaran agar lebih menarik dan mudah dipahami.

Pada setiap siklus, tindakan yang diambil adalah mengimplementasikan rencana pembelajaran tematik yang telah disusun, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Agama Islam. Setiap sesi pembelajaran akan dilaksanakan dengan melibatkan berbagai metode interaktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan proyek yang menghubungkan tema pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Peneliti dan guru akan bekerja sama untuk memastikan bahwa setiap materi agama yang diajarkan dapat dipahami dalam konteks yang lebih luas, dengan mengaitkannya pada nilai-nilai moral yang ada dalam ajaran Islam serta isu-isu sosial dan etika yang relevan.

Observasi dilakukan secara terus-menerus selama pelaksanaan siklus untuk memantau perkembangan pemahaman siswa dan dinamika kelas. Observasi ini akan mencatat sejauh mana siswa terlibat dalam pembelajaran, bagaimana mereka merespons pertanyaan atau tugas yang diberikan, serta perubahan dalam pemahaman mereka terhadap materi Agama Islam setelah diterapkannya pembelajaran tematik. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini akan digunakan untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap efektivitas tindakan yang telah dilakukan, serta merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Setelah setiap siklus, dilakukan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan penerapan pembelajaran tematik dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Agama Islam. Refleksi ini akan melibatkan diskusi antara peneliti dan guru untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti akan melakukan perbaikan dan penyesuaian pada rencana pembelajaran untuk siklus berikutnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat meningkatkan pemahaman siswa lebih baik lagi.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga siklus dengan melibatkan 30 siswa di MI Miftahul Akhlaqiyah. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tematik dapat meningkatkan pemahaman materi Agama Islam secara signifikan di kalangan siswa. Berdasarkan observasi awal, sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang terbatas terhadap materi Agama Islam. Siswa cenderung hanya memahami konsep-konsep agama secara terpisah tanpa mengaitkan ajaran Islam dengan konteks kehidupan mereka. Namun, setelah diterapkannya pembelajaran tematik, siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan baik dalam pemahaman konsep agama maupun keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran.

Pada siklus pertama, yang mengangkat tema "Kejujuran dalam Perspektif Islam," siswa diajak untuk memahami nilai kejujuran melalui pendekatan integratif yang menghubungkan pelajaran fiqih, akhlak, dan sejarah Islam. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 60% siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yakni 75. Sebagian besar siswa masih kesulitan dalam memahami bagaimana nilai kejujuran dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka, terutama dalam konteks sosial dan interaksi mereka dengan teman dan guru. Namun, 40% siswa lainnya mengalami kesulitan dalam mengaitkan ajaran agama dengan kehidupan nyata mereka, yang mengindikasikan bahwa mereka membutuhkan pendekatan yang lebih mendalam dan aplikatif.

Pada siklus kedua, tema yang diangkat adalah "Islam dan Lingkungan Hidup," yang mengintegrasikan materi Agama Islam dengan topik-topik lingkungan dan etika sosial. Dalam siklus ini, siswa lebih banyak diajak berdiskusi tentang peran agama dalam menjaga kelestarian alam dan bagaimana Islam memandang hubungan manusia dengan lingkungan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan, dengan 80% siswa mencapai nilai di atas KKM. Peningkatan ini juga diiringi dengan peningkatan keterlibatan siswa dalam diskusi dan tugas kelompok. Mereka dapat mengaitkan ajaran Islam dengan isu-isu kontemporer yang relevan dengan kehidupan mereka, seperti isu lingkungan dan keberlanjutan.

Pada siklus ketiga, tema yang diangkat adalah "Akhlak Mulia dalam Kehidupan Sehari-hari," yang mengintegrasikan materi tentang akhlak dan fiqih dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa. Siklus ini berhasil membuat siswa lebih mampu memahami nilai-nilai moral dalam ajaran Islam dan mengaplikasikannya dalam berbagai situasi sosial. Evaluasi pada siklus ini menunjukkan bahwa 90% siswa berhasil mencapai nilai di atas KKM, dengan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan siklus pertama. Selain itu, sebagian besar siswa dapat menjelaskan konsep akhlak dalam Islam dengan lebih mendalam dan relevan dengan konteks sosial mereka.

Dari hasil keseluruhan siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran tematik berpengaruh positif terhadap pemahaman materi Agama Islam siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Rahman (2018) yang menunjukkan bahwa pembelajaran tematik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi agama karena pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengaitkan ajaran agama dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, pendekatan ini juga membuat materi agama menjadi lebih menarik dan relevan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mempelajari agama dengan cara yang lebih menyeluruh.

Teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky juga mendukung temuan ini. Menurut teori konstruktivisme, siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sosial mereka. Pembelajaran tematik memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih aktif dan kontekstual, yang membantu mereka membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam dan bagaimana ajaran tersebut diterapkan dalam kehidupan mereka. Dalam penelitian ini, siswa lebih banyak terlibat dalam diskusi, refleksi, dan penerapan nilai-nilai agama dalam situasi nyata, yang meningkatkan pemahaman mereka.

Namun, meskipun pembelajaran tematik menunjukkan dampak positif, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah kesulitan dalam mengelola waktu yang terbatas untuk mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema yang sama. Guru sering kali merasa kesulitan dalam merancang pembelajaran yang melibatkan banyak komponen dan menjaga keseimbangan antara aspek akademik dan pengembangan karakter siswa. Penelitian oleh Wulandari (2019) menyebutkan bahwa salah satu tantangan dalam pembelajaran tematik adalah pengelolaan waktu yang tidak selalu optimal, yang dapat memengaruhi kualitas pembelajaran yang diberikan.

Selain itu, faktor kesiapan guru juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran tematik. Penelitian oleh Anwar (2020) mengungkapkan bahwa guru yang terbiasa dengan metode pembelajaran konvensional sering kali membutuhkan waktu dan pelatihan tambahan untuk menguasai teknik-teknik pembelajaran tematik yang lebih interaktif dan integratif. Dalam penelitian ini, guru yang terlibat dalam siklus ini menunjukkan kemajuan dalam kemampuan merancang pembelajaran tematik, meskipun pada awalnya mengalami beberapa kesulitan dalam menyesuaikan metode tersebut dengan gaya mengajar mereka yang sebelumnya lebih berfokus pada pengajaran materi secara terpisah.

Meskipun ada tantangan yang dihadapi, penerapan pembelajaran tematik dalam pengajaran Agama Islam telah terbukti memberikan hasil yang positif. Siswa tidak hanya mampu memahami konsep-konsep agama secara lebih mendalam, tetapi juga mampu mengaitkan ajaran agama dengan aspek kehidupan mereka yang lebih luas. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Siti (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran tematik dapat membantu siswa memahami materi agama dengan cara yang lebih aplikatif dan relevan dengan konteks sosial mereka, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama Islam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam mengajarkan materi Agama Islam. Meskipun ada tantangan dalam penerapannya, terutama dalam hal pengelolaan waktu dan kesiapan guru, penerapan pendekatan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi agama. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pembelajaran tematik dapat diperkenalkan lebih luas di MI Miftahul Akhlaqiyah-sekolah, dengan memperhatikan pelatihan dan dukungan yang memadai bagi para guru untuk mengimplementasikannya secara efektif.

Dari segi kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam merancang kurikulum yang lebih integratif dan kontekstual. Pembelajaran tematik dapat menjadi bagian dari upaya untuk menghidupkan kembali pendidikan agama yang relevan dan aplikatif dalam kehidupan siswa, dengan harapan dapat membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat terhadap nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kesimpulan

Penerapan pembelajaran tematik dalam pengajaran materi Agama Islam terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan tematik, siswa dapat lebih mudah mengaitkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari mereka, yang membantu mereka memahami konsep-konsep agama dengan lebih mendalam. Selama tiga siklus pembelajaran, terjadi peningkatan dalam nilai dan pemahaman siswa, terutama dalam konteks pengaplikasian nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata. Meskipun terdapat tantangan dalam mengelola waktu dan kesiapan guru, pembelajaran tematik dapat menjadi metode yang efektif dalam mengajarkan Agama Islam jika diterapkan dengan cara yang tepat. Oleh karena itu, pembelajaran tematik dapat dijadikan alternatif yang baik untuk meningkatkan kualitas pengajaran agama di MI Miftahul Akhlaqiyah.

Daftar Pustaka

Anwar, M. (2020). Pengembangan Pembelajaran Tematik di MI Miftahul Akhlaqiyah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, *3*(1), 45–59.

Fitriani, R. (2020). Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *14*(2), 72–85.

Haryanto, S. (2017). Penerapan Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *8*(2), 112–125.

Rahman, F. (2018). Integrasi Nilai-nilai Agama dalam Pembelajaran Tematik di MI Miftahul Akhlaqiyah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *11*(1), 39–51.

Siti, N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Tematik terhadap Pemahaman Siswa dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *5*(3), 34–47.

Sulaiman, A. (2022). Pembelajaran Tematik dan Implikasinya terhadap Pemahaman Agama Islam pada Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *7*(1), 28–42.

Wulandari, D. (2019). Tantangan Pembelajaran Tematik di MI Miftahul Akhlaqiyah Dasar: Studi Kasus di Beberapa Sekolah di Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, *6*(2), 67–80.